

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pembahasan yang telah disampaikan di muka, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tjokroaminoto mengubah Sarekat Dagang Islam menjadi Sarekat Islam bertujuan untuk memperluas pandangan dan jangkauan guna menarik banyak masyarakat untuk bergabung. Dengan menghilangkan kata “Dagang” dari nama awal organisasi ini, dan mengubah anggaran dasarnya, Tjokroaminoto mengharapkan para anggota organisasi ini nantinya tidak hanya berasal dari kalangan pedagang saja, namun mencakup semua umat Islam Indonesia.
2. Tjokroaminoto mampu membawa Sarekat Islam menjadi organisasi Islam yang besar pada masa itu tidak lain adalah karena Tjokroaminoto berhasil membangkitkan kesadaran penduduk pribumi, khususnya umat Islam, yaitu dengan agama Islam sebagai lambang persatuan, mereka akan menjadi sebuah kekuatan yang sangat besar. Dengan ideologi Islam yang dibawanya, Sarekat Islam dianggap sebagai jawaban atas segala penderitaan yang dialami rakyat setelah sekian lama, rakyat percaya jika Sarekat Islam di bawah pimpinan Tjokroaminoto akan membawa mereka menuju kehidupan

yang lebih baik lagi. Sarekat Islam di bawah pimpinan Tjokroaminoto tidak membedakan antara Islam ortodoks dan sinkretik, dan dengan begitu menjaga agar masalah religio-kultural tetap terpendam. Dalam masalah sosial, Sarekat Islam menganggap dirinya mempelopori perjuangan pedagang kecil, kaum buruh, kaum tani, yang merupakan massa rakyat jelata.

## **B. Saran**

Dari beberapa ulasan diatas maka perkenankan penulis memberikan saran sebagai berikut:

Perlu kiranya kita kembali membongkar dan menelaah perjuangan politik yang dilakukan oleh tokoh-tokoh pergerakan kita, agar kita dapat mengetahui cita-cita mereka. Bagaimana mereka menjadikan kerja politik, kerja sosial dan sebagainya tidak hanya berorientasi pada kepentingan pribadi, namun demi sebuah perbaikan nasib negeri ini. Dengan demikian kita akan lebih jernih menyelami akar dari arah Indonesia ke depan yang terdapat dalam pemikiran tokoh pendahulu negeri ini, sehingga hal itu dapat menjadi inspirasi bagi pergerakan selanjutnya.